

Usai Lebaran, Sekolah Tetap Ketati Prokes

Siswa SMP Kelas Sembilan Langsung Mengikuti Ujian

MALANG KOTA – Hari pertama masuk sekolah usai libur Lebaran, para siswa SMP Negeri di Kota Malang langsung jalani Ujian Sekolah (US). Ya, ujian yang akan menjadi penentu kelulusan bagi siswa SMP kelas sembilan itu digelar mulai 9 Mei hingga 17 Mei mendatang.

Bersamaan dengan hari pertama masuk sekolah, penerapan protokol kesehatan (prokes) menjadi perhatian serius. Pasalnya Hari Raya Idul Fitri tahun ini berlangsung tanpa pembatasan seperti tahun-tahun sebelumnya. Sehingga, tradisi mudik dan berkumpul dengan sanak saudara kembali bisa dilakukan dengan normal tahun ini.

Hal itulah yang menjadi perhatian untuk mengantisipasi potensi penularan Covid-19 dari kegiatan-kegiatan selama lebaran. Untuk itu, kembali normalnya kegiatan sekolah, termasuk ujian kali ini menekankan untuk penerapan prokes yang ketat. Ketua MKKS SMP Negeri Kota Malang Burhanuddin mengatakan, kondisi kesehatan siswa saat pelaksanaan ujian menjadi fokus utama. Sebab, pria yang akrab disapa Burhan itu menyebut, pelaksanaan US akan dijalankan serentak oleh SMPN se-Kota Malang. Pelaksanaan US akan dilakukan dengan berbasis komputer. "Jadi pelaksanaannya saja menggunakan komputer seperti UKD," ujarnya. Meski begitu, aplikasi yang digunakan berbeda dengan aplikasi milik UKD. US ini menggunakan aplikasi yang bergantung pada kesiapan satuan pendidikan masing-masing.

Lebih lanjut Burhan mengatakan bahwa soal US dibuat oleh satuan pendidikan masing-masing. Untuk itu, hasil capaian benar-benar sesuai dengan kompetensi yang telah diajarkan. "US ini akan mengujikan semua mata pelajaran. Total ada sekitar 11 mata pelajaran yang diujikan. Setiap harinya akan ada dua mata pelajaran yang diujikan," pungkasnya. (dre/nay)

Untuk itu, dirinya kembali mengingatkan untuk disiplin prokes. "Kami sudah sampaikan ke sekolah agar para siswa sarapan dulu sebelum berangkat sekolah dan disiplin prokes sejak dari rumah," imbuhnya. Burhan menyebut penggunaan masker dengan benar akan tetap diperhatikan. Selain itu, mencuci tangan dan pengecekan suhu saat tiba di sekolah juga akan tetap digalakkan. Terlepas dari itu, Burhan mengatakan US ini merupakan ujian wajib yang tidak bisa digantikan dengan ujian lain. Tidak sama dengan jenjang SD yang bisa mengganti US dengan Ujian Kompetensi Daerah (UKD). Pasalnya, saat ini belum ada UKD untuk jenjang SMP.

Pria yang akrab disapa Burhan itu menyebut, pelaksanaan US akan dijalankan serentak oleh SMPN se-Kota Malang. Pelaksanaan US akan dilakukan dengan berbasis komputer. "Jadi pelaksanaannya saja menggunakan komputer seperti UKD," ujarnya. Meski begitu, aplikasi yang digunakan berbeda dengan aplikasi milik UKD. US ini menggunakan aplikasi yang bergantung pada kesiapan satuan pendidikan masing-masing.

Lebih lanjut Burhan mengatakan bahwa soal US dibuat oleh satuan pendidikan masing-masing. Untuk itu, hasil capaian benar-benar sesuai dengan kompetensi yang telah diajarkan. "US ini akan mengujikan semua mata pelajaran. Total ada sekitar 11 mata pelajaran yang diujikan. Setiap harinya akan ada dua mata pelajaran yang diujikan," pungkasnya. (dre/nay)



DARMONO/RADAR MALANG

JANGAN LENGAH:
Kegiatan belajar di SMPN 6 Kota Malang, beberapa waktu lalu. Usai libur Lebaran, sekolah tetap memberlakukan pengetatan prokes bagi siswa dan guru.

Sebagian SMP Swasta Sudah Ujian Duluan

SEBANYAK 30 SMP Negeri di Kota Malang melaksanakan US serentak mulai hari ini, Senin (9/5) hingga Selasa (17/5). Sementara untuk sekolah swasta, pelaksanaan US tergantung keputusan masing-masing satuan pendidikan.

Sebagai informasi, US merupakan ujian untuk menentukan kelulusan siswa pengganti Ujian Nasional (UN) yang telah ditunda sejak tahun 2021 lalu. Pada US kali ini, semua mapel akan diujikan. Di

antaranya Pendidikan Agama, PPKn, BI, Seni Budaya, IPS, Bahasa Daerah, Bahasa Inggris, PJOK, Matematika, TIK, IPA dan Prakarya.

Sejumlah SMP swasta diketahui telah menggelar US sebelum libur sekolah, atau akhir April lalu. Sementara itu, ada yang baru menggelar ujian tersebut Selasa (10/5). Plt Kabid Pembinaan Pendidikan Dasar Disdikbud Kota Malang Dodik Teguh Pribadi menerangkan, pelaksanaan US memang dilakukan tidak serentak. Sementara itu, Kepala SMPK Santo Yusuf 2 Lidwina Utari Aprianti SPd menerangkan, satuan pendidikannya telah menggelar US akhir April lalu. Alasan pertama karena sekolah diberikan otoritas terkait pelaksanaan ujian tersebut. Kemudian, materi yang diberikan kepada siswa

sudah sepenuhnya selesai. "Siswa kami juga banyak dari luar kota, sehingga langsung pulang sekalian libur Hari Raya Idul Fitri," jelasnya.

Ditambahkan Lidwina, kemungkinan ada beberapa sekolah lain yang telah menggelar US sebelum libur Lebaran. "Sepertinya ada beberapa, contohnya Marsudisiwi. Kalau lainnya saya belum tahu kabarnya," imbuhnya. Sementara, untuk SMPK Sang Timur baru menggelar US pada Selasa besok. (adk/nay)

Merawat Harmoni Keluarga Merawat Stabilitas Sakinah



DR H. ISROQUNNAJAH MAG
Wakil Rektor 4 UIN Maliki Malang

Ramadan baru saja usai, beberapa artikel yang disajikan di rubrik edisi khusus; Ramadan dan Ketahanan Keluarga, dikomitmenkan untuk menjadikan Ramadan sebagai momentum muhasabah (intropexsi) tentang relasi antar pasangan dan anggota keluarga.

TERLEBIH setelah melewati dua tahun masa pandemi, masa indah yang mestinya mempertemukan masing-masing anggota keluarga untuk saling mengenal lebih dekat, saling mengasihi dan membantu mengembangkan potensi diri, tetapi terkadang ekspektasi mereka terhadap yang lain tidak seindah realitasnya.

Ramadan mengingatkan kembali aksiologi dan urgensi ikatan perkawinan dengan membaca ulang literasi pola relasi, membangun harmoni, pola komunikasi, manajemen keuangan dan manajemen konflik serta mengagaskan karya inovasi yang melibatkan para anggota keluarga sehingga tetap *survive* dan harmonis. Beragam literasi tersebut menyadarkan bahwa keluarga merupakan sendi masyarakat dan *dzurriyah thayyibah* (keluarga sejahtera) merupakan pangkal *baldah thayyibah* (negeri sejahtera).

Perkawinan juga merupakan media untuk menumbuh kembangkan karakter yang secara parsial ada pada masing-masing pasangan, laki-laki dan perempuan. Karakter yang dimaksud di antaranya adalah rasa saling menyayangi kepada pasangannya, rasa tanggung jawab sebagai bapak dan ibu, serta rasa kasih sayang yang senantiasa menemani dalam bahtera kehidupan rumah tangga.

Jika sebelumnya egois dan tidak pernah berpikir kritis serta realistik, maka akan berusaha keras untuk merubah kebiasaan menjadi orang yang berperangai tenang dan tegas serta tidak gegabah saat memasuki jenjang perkawinan. Muncul kesadaran akan tanggung jawabnya kepada pasangan hidup dan keterumannya yang mengantarkannya sebagai sosok tegas, ulet serta berperangai positif lainnya.

Perkawinan juga menjadi media yang ideal untuk memproteksi masing-masing pasangan, sehingga tidak terjerumus dalam perbuatan keji dan tidak menempuh cara yang salah dalam menyalurkan berahi seksualnya. Oleh karena itu, perkawinan merupakan peranti yang diperlukan oleh Allah untuk hambanya sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ali Imron 3 : 14 dan statemen Nabi Muhammad bahwa dunia laksana komoditas dan sebaik-baik komoditasnya adalah perempuan karena pertimbangan aspek

biologis (*mawaddah*) dan rasa sayang yang telah disemai dalam kurun waktu pernikahan (*rahmah*) yang semantika diidealkan untuk merealisasikan obsesi perkawinan, yaitu menggapai ridha Allah.

Sakinah yang diobsesikan oleh suami dan istri dalam bidik rumah tangganya tidaklah semata ketenangan yang muncul dari sublimasi seksual dan pemuhaman *natrui survivalnya*. Tetapi ketenangan dari kegelisahan diri dalam kehidupan pribadi, ketenangan jiwa yang secara substantif menjadi tujuan dan hanya dapat diakses dengan media perkawinan. Hal inilah yang meniscayakan masing-masing pasangan saling memiliki komitmen untuk menjadi mitra terbaik bagi pasangannya, mem-back up aktivitas spiritual dan teknis untuk memenuhi kebutuhan materialnya. Sehingga menjadi serta implementasi dari kehendak Allah terhadap penciptaan laki-laki dan perempuan yang ditegaskan oleh-Nya secara berulang di dalam Alquran.

Oleh karena itu, perkawinan harus dilihat dari perspektif eksistensinya sebagai media untuk tujuan tersebut sehingga diperlukan berahi seksualnya. Oleh karena itu, perkawinan merupakan peranti yang diperlukan oleh Allah untuk hambanya sebagaimana firman-Nya dalam QS. Ali Imron 3 : 14 dan statemen Nabi Muhammad bahwa dunia laksana komoditas dan sebaik-baik komoditasnya adalah perempuan karena pertimbangan aspek

yang berarti tenang karena percaya diri dan tidak gelisah serta *ithmi'nan* yang berarti tenang karena keyakinan mendapatkan kebaikan sebagaimana perkawinan dalam QS.13 (al Ra'd) : 28.

Sakinah yang diobsesikan oleh suami dan istri dalam bidik rumah tangganya tidaklah semata ketenangan yang muncul dari sublimasi seksual dan pemuhaman *natrui survivalnya*. Tetapi ketenangan dari kegelisahan diri dalam kehidupan pribadi, ketenangan jiwa yang secara substantif menjadi tujuan dan hanya dapat diakses dengan media perkawinan. Hal inilah yang meniscayakan masing-masing pasangan saling memiliki komitmen untuk menjadi mitra terbaik bagi pasangannya, mem-back up aktivitas spiritual dan teknis untuk memenuhi kebutuhan materialnya. Sehingga menjadi serta implementasi dari kehendak Allah terhadap penciptaan laki-laki dan perempuan yang ditegaskan oleh-Nya secara berulang di dalam Alquran.

Secara leksikal, diksi yang direduksikan dalam QS. 7 (al-A'raf) : 189 dan QS. 30 (al-Rum) : 21 terkait dengan aksiologi perkawinan adalah *li yaskuna* (kata verba untuk subjek tunggal orang ketiga) dan *li taskunu* (kata verba untuk subjek plural orang kedua) keduanya adalah derivasi dari kata dasar *sakinah* yang berarti ketenangan yang dirasakan secara fisik dan psikis secara simultan. Berbeda dengan diksi *waqar* yang berarti tenang dalam bertindak atau tidak tergesa-gesa dan diksi *thuma'ninah*

yang berarti tenang karena percaya diri dan tidak gelisah serta *ithmi'nan* yang berarti tenang karena keyakinan mendapatkan kebaikan sebagaimana perkawinan dalam QS.13 (al Ra'd) : 28. Sejumlah catatan ini menjadi urgensi dipahami pra perkawinan tentu dengan beberapa materi lain yang terkait dan merevitalisasi bimbingan perkawinan (bimwin) dengan penerbitan regulasi menjadi signifikan. Regulasi yang dimaksud berupa peraturan daerah atau lainnya yang mensyaratkan keikutsertaan bimwin kepada siapa pun yang hendak menikah dan sebagai media untuk mengukur seberapa pemahaman mereka tentang segala pernikahan-perceraiannya, karena realitasnya banyak yang tidak paham.

Dan yang tidak kalah naifnya banyak para suami yang mengumbar kata cera kepada istri yang menurut fiqh sudah talak tiga (bain), tetapi masih tinggal serumah, layaknya masih terikat hubungan suami dan istri yang sah. Sakinah dalam keluarga menjadi faktor penting untuk mewujudkan *dzurriyah thayyibah* yang menjadi sendi terwujudnya *baldah thayyibah*. Maka mutlak diwujudkan dan dirawat stabilitasnya oleh masing-masing pasangan dan seluruh anggota keluarga, semoga!, *bi a'unnillah*. (*/nay)

JITU HEMAT MALANG

PROPERTI | OTOMOTIF | ANEKA KEBUTUHAN | HOBI | DLL

MINGGU-JUMAT
SABTU

SEKALI TERBIT @Rp. 25.000,- /BARIS
SEKALI TERBIT @Rp. 35.000,- /BARIS

INFO PEMASANGAN IKLAN: 081259755597, 0341-362371

LOWONGAN

MINGGU-JUMAT
SABTU

SEKALI TERBIT @Rp. 30.000,- /BARIS
SEKALI TERBIT @Rp. 40.000,- /BARIS

MINIMAL 2 BARIS

Jual Rumah LT 81 LB 80 2KT 1KM
Ada Toko Hrg 700jt Lokasi Perum
Graha Mulya Blok N7 Tasikmadu
Malang 081556661776*

J. Rmh F. Kayu Jati LT 260 LB
180 4KT 3KM H. 3.25 M Cocok
U/ Usaha Jl. Saxofone Kav 3 Mlg
081330986086*

TANAH

Dijual: Tn SHM 4181M3 Jl Kripton
SHM 360M2, Rmh LT2 BMW L-1
Hub 081393456792*

RUMAH

MOVIMAX CINEMAS MALANG



Direktur: Taufiq Wijaya. General Manager: Don Virgo (manajer), Joni Setiawan (koordinator), David Rahmat Hakiki, Luluk Setyawati, Ferdi Satria, Dwi Kartika Ari Wibowo, Ali Zainal Abidin, Abdul Aziz Atif, Rizki Eva, Reni Indrisari, Razim Awaluddin Firmansyah, Raul Abdur Rohib (Jakarta). **Pemasaran dan Ekspedisi:** Ardianto Rully Pratama (manajer), Mulyono Agung, Bachtiar Eko Saputro. **Event dan Pengembangan Digital:** M. Athoullah (manajer), Selma Kirana, M. Oky Usman Harly. **Keuangan:** Endra Purnama Wijaya (manajer), Desi Aprilia Hanifa, Santik Hafidha Y., Nanik Handayani, Maulidatul Chusnia, Rizal Bachitar, Yasin, Didik Prasetyo, Aulia Dhea Luzita, Ika Winda Novianti. **HRD & GA:** Yulianti. **Radar Batu:** Bambang Triwijatmiko (manajer), Kholid Amrullah (wakil manajer). **Radar Kanjuruan:** Neny Fitri (manajer), Mahmudan (wakil manajer). **Penerbit:** PT Malang Intermedia Pers. **Kantor Pusat:** Jl. Kawi 11-B Malang. **Telepon:** 0341-355602, 0341-363700 (sirkulasi), 0341-350798 (sirkulasi). **Fax:** (0341) 348638. **Email:** redaksiradarmalang@gmail.com; iklanradrm@gmail.com. **Kantor Radar Batu:** Ruko Pattiura Square Blok M-N, Kota Batu. **Telepon:** 0341-599800. **Kantor Radar Kanjuruan:** Jl Raya Pepon 99, Pakisaji, Kabupaten Malang. **Telepon:** 0341-397700. **Perwakilan Jakarta:** Graha Pena Lantai 6, Kebayoran Lama No 12, Jakarta Selatan, 12210. **Telepon:** 081333434488, 021-53699603. **Fax:** 021-53674196. **Percetakan:** PT Temprina Media Grafika, Jl Raya Sumengko Km 30-31, Wringinanom, Gresik, Jawa Timur. **Website:** https://radarmalang.jawapos.com. **YouTube:** Radar Malang TV. **Facebook:** Radar Malang. **Instagram:** @jawaposradarmalang. **Tiktok:** @jawaposradarmalang. **Twitter:** @radar_malang.

Jawa Pos
RADAR MALANG

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Fathoni Prakasa Nanda. Wakil Pemimpin Redaksi: Abdul Muntholib, Mardi Sampurno. Koordinator Liputan: Bayu Mulya Putra. Redaktur: Mahmudan, Kholid Amrullah, Ahmad Yani. Reporter: Galih Prasetyo, Aditya Novrian, Biyan Mudzaky H., Andika Satria Perdana, Fajar Andre S., Afifah Rahmatika, Afifiani Kurnia Risdianti. Fotografer: Darmono (koordinator), Suharto. Layout dan Desain Grafis: Nur Rio Saputro (koordinator), Budi Nofianto, Farizza Remete Paletrick, Rahadian Basikoro. Grafis/Desain Iklan: Yudo Asmoro (koordinator), Retno Ayuningras. Tim Liputan Iklan: Didik Harianto (koordinator), Bini Nikmati Rosidah (reporter), Rofia Ismania Sarti (fotografer). Sekretaris Redaksi: Dika Rababany Firdaus. IT: Indra Andiko.

■ Wartawan Radar Malang selalu dibekali tanda pengenal dan tidak diperkenankan meminta atau menerima uang maupun barang dari sumber berita.

■ Naskah liputan dengan kode penulis: nen, dik, bin, dan ren adalah advertorial.

■ redaktur: Achmad Yani | layoutman: Rahadian Bagaskoro